

LAPORAN  
JENIS SKEMA PENELITIAN

**PENGARUH MEDIA CERITA RAKYAT TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERTEMA BUDAYA  
BETAWI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA**



Tim Pengusul:

Syarif Hidayatullah, M.Pd (0302088802)

Nur Aini Puspitasari, M.Pd. (0311028402)

Trie Utari Dewi, M.Hum. (0321079001)

Nomor Surat Kontrak Penelitian : 673/ F.03.07 / 2019

Nilai Kontrak : Rp 10.000.000

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA  
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

**Judul Penelitian**

**Pengaruh Media Cerita Rakyat Terhadap Kemampuan Menulis Puisi  
Bertema Budaya Betawi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia**

**Jenis Penelitian** : PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

Ketua Peneliti : Syarif Hidayatullah, M.Pd.

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/986>

**Fakultas** : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Anggota Peneliti : Nur Aini Puspitasari, M.Pd

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/840>

Anggota Peneliti : Trie Utari Dewi, M.Hum.

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1088>

Waktu Penelitian : 6 Bulan

**Luaran Penelitian**

Luaran Wajib : Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3

Status Luaran Wajib : **In Review**

Luaran Tambahan : Jurnal Nasional Terakreditas

Status Luaran Tambahan: Submitted

---

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum  
NIDN. 0007086601

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN.0317126903

Jakarta, 20 October 2019  
Ketua Peneliti



Syarif Hidayatullah, M.Pd.  
NIDN.0302088802

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd  
NIDN. 0020116601

## SURAT KONTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur  
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

### SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : *673* / F.03.07 / 2019  
Tanggal : 20 November 2019

#### *Bismillahirrahmanirrahim*

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh, bulan November, tahun Dua Ribu Sembilan Belas, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**; **Syarif Hidayatullah M.Pd.**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

#### Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **Pengaruh Media Cerita Rakyat Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bertema Budaya Betawi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 1 Tahun 2019 melalui [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

#### Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

#### Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 20 November 2019 dan selesai pada tanggal 20 April 2020.

#### Pasal 4

PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.10.000.000,- (Terbilang : *Sepuluh Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA melalui Lembaga Penelitian dan Pengembangan.

#### Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;

(1) Termin I 70 % : Sebesar 7.000.000 (Terbilang: *Tujuh Juta Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 3.000.000 (Terbilang: *Tiga Juta Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

#### Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada poin honor peneliti sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 20 November 2019

PIHAK PERTAMA  
Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd.

PIHAK KEDUA  
Peneliti,



Syarif Hidayatullah M.Pd.

Mengetahui  
Wakil Rektor II UHAMKA  
  
Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

## ABSTRAK

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu indikator dalam capaian pembelajaran yang harus dikuasai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka dalam mata kuliah keterampilan menulis sastra. Melalui mata kuliah ini, para mahasiswa dituntut untuk mampu menulis puisi. Namun kendala yang sering dihadapi mahasiswa adalah mahasiswa tidak dapat menggali ide atau tema dengan baik. Kesulitan ini membuat mereka mengalami berbagai masalah lainnya, yaitu kedangkalan puisi pada suatu tema, keterlambatan dalam penyelesaian puisi, dan kekurangan pada ekspresi diksi yang estetik. Masalah tersebut merupakan masalah umum yang terjadi di setiap jenjang pendidikan, oleh karena itu banyak penelitian yang berupaya untuk mengatasi kesulitan siswa/mahasiswa dalam menulis puisi. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah melalui media cerita rakyat. Selama ini cerita rakyat dijadikan sebagai sarana pembentuk karakter. Namun demikian, cerita rakyat sebetulnya adalah upaya mengenalkan latar belakang budaya masyarakat di masa lampau. Melalui cerita rakyat ini maka pembaca dapat mengidentifikasi karakter dan budaya masyarakatnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh cerita rakyat Betawi terhadap kemampuan menulis puisi bertema budaya Betawi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan disain penelitian kelompok kontrol pretes-postes beracak. Dengan disain tersebut diharapkan dapat terlihat pengaruh bagaimana dua kelas yang berbeda, yaitu kontrol dan eksperimen dalam menulis puisi dengan media yang berbeda. Rata-rata skor kemampuan menulis puisi bertema budaya Betawi dengan menggunakan media cerita rakyat betawi sebagai kelas eksperimen adalah 27,6, sedangkan rata-rata skor kemampuan menulis puisi bertema betawi dengan media artikel betawi sebagai kelas kontrol adalah 22,8. Uji normalitas menggunakan uji Chi-Kuadrat, pada kelas eksperimen diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,486$  sedangkan  $\chi^2_{tabel} = 15,5$  maka  $H_0$  diterima, jadi data berdistribusi normal. Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan uji fisher diperoleh  $F_h = 1,52$  sementara dari distribusi F diperoleh  $F_t = 1,89$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk dk penyebut 27 dan dk pembilang 29, karena  $F_h < F_t$  ini artinya  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians yang sama atau data kedua sampel homogen. Setelah itu, penghitungan uji-t sehingga diperoleh hasil  $t_{hitung} = 5,77 > t_{tabel} = 2,65$ , ( $t_{hitung}$  jatuh disebelah kanan nilai  $t_{tabel}$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa puisi yang ditulis mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan media cerita rakyat Betawi lebih tinggi (meningkat) dibandingkan dengan media artikel Betawi.

Kata Kunci: Pembelajaran Menulis Kreatif, Puisi, Budaya Betawi

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT KONTRAK.....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan Khusus Penelitian .....	2
1.4 Urgensi Penelitian .....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	6
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	10
4.1 Hasil.....	10
4.2 Pembahasan.....	28
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Simpulan .....	30
5.2 Saran.....	30
BAB 6 LUARAN YANG DICAPAI.....	31
BAB 7 RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI .....	33
7.1 Hasil Penelitian.....	33
7.2 Rencana Tindak Lanjut .....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN .....	35

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu indikator dalam capaian pembelajaran yang harus dikuasai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka dalam mata kuliah keterampilan menulis sastra. Melalui mata kuliah ini, para mahasiswa dituntut untuk mampu menulis puisi.

Namun kendala yang sering dihadapi mahasiswa adalah mahasiswa tidak dapat menggali ide atau tema dengan baik. Kesulitan ini membuat mereka mengalami berbagai masalah lainnya, yaitu kedangkalan puisi pada suatu tema, keterlambatan dalam penyelesaian puisi, dan kekurangan pada ekspresi diksi yang estetik.

Masalah tersebut merupakan masalah umum yang terjadi di setiap jenjang pendidikan, oleh karena itu banyak penelitian yang berupaya untuk mengatasi kesulitan siswa/mahasiswa dalam menulis puisi. Ada peneliti yang kemudian berupaya mengatasi masalah dari sisi metode pengajarannya misalnya dengan menggunakan metode (Solihati, 2011; Sari, Setiawan and Saddhono, 2013; Shaifuddin and Sriyanto, 2013; Ekasari, Nuryatin and Suwito, 2014), ada pula peneliti yang berupaya untuk menggunakan berbagai media (Prabowo, Gusrayani and Iswara, 2017; Setyorini and Wibowo, 2017; Irmawati, 2018), dan ada pula yang mengaitkan dengan penguasaan teori (Asri, 2017).

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bagaimana masalah keterampilan menulis puisi merupakan topik penelitian yang menarik banyak perhatian peneliti. Alasan ini juga menjadi latar belakang penelitian ini, mengingat permasalahan ini juga masih dimungkinkan untuk dicari solusi alternatifnya.

Salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui media cerita rakyat. Selama ini cerita rakyat dijadikan sebagai sarana pembentuk karakter. Namun demikian, cerita rakyat sebetulnya adalah upaya mengenalkan latar belakang budaya masyarakat di masa lampau. Melalui cerita rakyat ini maka pembaca dapat mengidentifikasi karakter dan budaya masyarakatnya.

Dengan manfaat seperti itu, maka cerita rakyat menjadi sarana yang memiliki keunggulan lainnya, yaitu mengenalkan budaya masa lampau kepada generasi selanjutnya dengan cara yang menyenangkan imajinasi pembaca. Hal ini sekaligus dapat dijadikan sebagai upaya penguatan pengetahuan tentang budaya yang belakangan ini mulai ditinggalkan generasi penerus.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berupaya untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam menulis puisi bertemakan budaya. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Apakah terdapat pengaruh cerita rakyat Betawi terhadap kemampuan menulis puisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka?
2. Apakah media cerita rakyat Betawi dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka?
3. Bagaimanakah cara penggunaan cerita rakyat Betawi dalam proses pembelajaran menulis puisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka?

### **1.3 Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cerita rakyat Betawi terhadap motivasi menulis puisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka?

### **1.4 Urgensi Penelitian**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk menjadikan cerita rakyat Betawi sebagai sarana pembelajaran menulis puisi. Dengan cara ini, maka mahasiswa dapat mengenal budaya Betawi dengan cara yang menyenangkan imajinasi mereka. Di sisi lain, dengan upaya ini maka sekaligus adalah langkah untuk memperkuat budaya Betawi.



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Cerita rakyat Betawi merupakan inventaris berharga dari kebudayaan Betawi. Cerita ini harus dijaga dan dilestarikan kepada generasi penerus. Dari cerita rakyat, maka generasi penerus akan mengetahui bagaimana peradaban atau kebudayaan di masa lampau. Untuk itu, penting sekali memperkenalkan cerita rakyat Betawi dalam ruang-ruang akademis, terutama di sekolah atau perguruan tinggi.

Dengan kesadaran demikian, maka penelitian ini berupaya menjadikan cerita rakyat Betawi ini sebagai sarana pembelajaran menulis puisi. Selama ini cerita rakyat Betawi telah banyak mengilhami para seniman untuk membuat berbagai karya kreatif, misalnya film tentang si Pitung yang diangkat dengan berbagai sudut pengisahan. Di kalangan sastrawan, cerita rakyat tentang Nyai Dasima juga dijadikan novel. Ini menunjukkan bahwa cerita rakyat Betawi dapat memberikan inspirasi bagi karya-karya lainnya.

Sebenarnya dalam tradisi perpuisian Indonesia, mengalihwahkan cerita rakyat ke puisi bukanlah hal yang baru. Misalnya, puisi berjudul *Monolog Ibu Malin Kundang* yang ditulis oleh Tjahjono Widarmanto. Dalam puisi tersebut terlihat bagaimana ide yang disampaikan oleh penyair berangkat dari cerita rakyat Malin Kundang.

Berdasarkan fakta tersebut, maka puisi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran menulis puisi. Hadirnya cerita rakyat sebagai media alternatif untuk menulis puisi bisa jadi menjawab dari kesulitan peserta didik dalam menulis puisi.

Selama ini banyak penelitian yang berupaya mengatasi permasalahan peserta didik yang kesulitan menulis puisi. Berbagai cara dilakukan agar dapat meningkatkan keterampilan peserta didik antara lain melalui media gambar (Ekasari, Nuryatin and Suwito, 2014). Namun demikian, metode tersebut hanya memberikan stimulus kepada para peserta didik untuk menulis puisi. Hal yang sama juga dilakukan dalam penelitian (Setyorini and Wibowo, 2017) yang menggunakan musik sebagai medianya. Secara hasil penelitian, kedua penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi, namun tidak memberikan wawasan lain sebagaimana media cerita rakyat yang akan digunakan dalam penelitian ini.

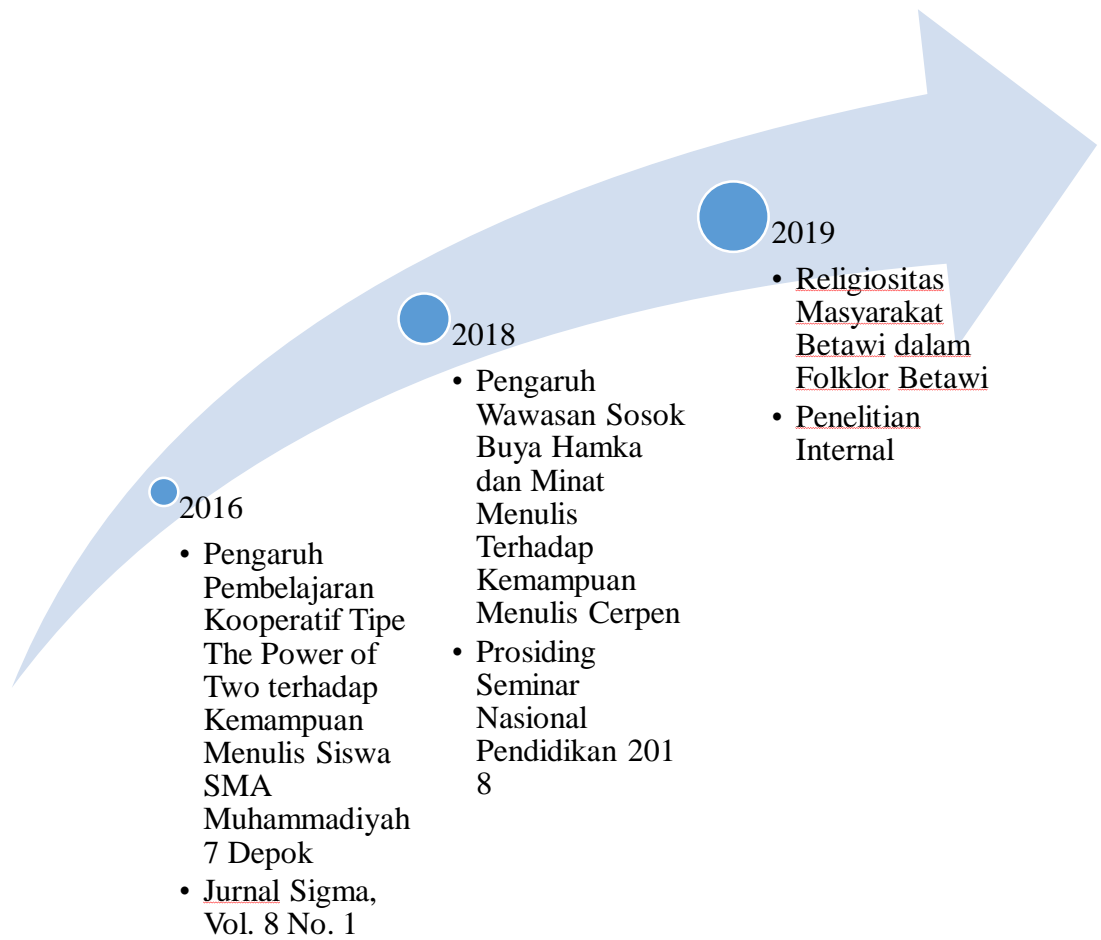
Peran cerita rakyat dalam penelitian ini bukan sekadar media yang dijadikan sebagai sarana stimulus bagi pengembangan imajinasi peserta didik dalam menulis puisi, namun juga sebagai upaya memberikan pengetahuan tentang budaya itu sendiri. Hal ini tentu saja tidak dapat dilakukan dalam penelitian yang menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran dalam menulis puisi (Sukma, 2007; Solihati, 2011). Kedua penelitian tersebut hanya berfokus pada peningkatan keterampilan menulis puisi dengan berbagai strategi/metode pembelajaran. Dengan demikian, aspek yang dikembangkan hanya pada satu fokus.

Cerita rakyat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerita rakyat Betawi yang menyebar melalui tradisi sastra lisan yang kemudian tradisi ini dituliskan dalam kumpulan cerita rakyat Betawi. Cerita rakyat dari segi bentuk berbeda dengan genre prosa lainnya. Menurut Badudu dalam Gusal (2015), cerita rakyat memiliki tiga ciri, yaitu pertama, bersifat fantastis, istana sentris, didaktis. Kedua, menggunakan bahasa yang klise. Ketiga, bersifat anonim. Karakteristik ini terdapat pula dalam cerita rakyat Betawi. Banyak kejadian pralogis yang terjadi, misalnya tokoh si Pitung yang kebal akan peluru, Pangeran Sarif yang bisa mengubah rumahnya seolah-olah lautan, dan lainnya. Ini menunjukkan cerita-cerita rakyat Betawi merupakan cerita rakyat yang sama dengan cerita rakyat pada umumnya.

Sifat cerita rakyat yang memiliki ciri yang sama menunjukkan bagaimana cerita rakyat Betawi memiliki peluang yang sama untuk dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi. Untuk itu, sebagai sebuah media pembelajaran maka cerita rakyat Betawi sangat mungkin untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

### **Roadmap Penelitian**

Penelitian tentang cerita rakyat Betawi dan pembelajaran keterampilan menulis telah dilakukan peneliti. Hal ini terlihat dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan peneliti, yaitu sejak 2016 telah melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two terhadap Kemampuan Menulis Siswa SMA Muhammadiyah 7 Depok. Penelitian ini diterbitkan di Jurnal Sigma. Berikutnya di tahun 2018, peneliti juga melakukan penelitian berkaitan dengan keterampilan menulis yaitu Pengaruh Wawasan Sosok Buya Hamka dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen yang diseminasikan dalam seminar nasional. Sementara penelitian yang berkaitan dengan cerita rakyat dilakukan pada tahun ini, yaitu Religiositas Masyarakat Betawi dalam Folklor Betawi. Berikut merupakan Roadmap penelitiannya,



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cerita rakyat Betawi terhadap kemampuan menulis puisi bertemakan budaya pada mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen. Metode ini membagi subyek penelitian menjadi dua, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah disain kelompok kontrol pretes-postes beracak. Pada disain ini, kedua kelompok yang dipilih secara acak untuk kemudian diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hal yang sama juga dilakukan pada saat postes untuk mengetahui hasil setelah dilakukan perlakuan. Disain tersebut tergambar melalui tabel berikut,

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posttes
A (kelompok eksperimen)	O	X	O
B (kelompok kontrol)	O		O

Keterangan:

O : Pemberian pretes dan posttest

X : Perlakuan

Dalam pelaksanaan penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Tes yang digunakan adalah tes praktik menulis puisi. Hasil puisi ini kemudian dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan. Hal inilah yang dijadikan sebagai data di dalam penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis dengan melakukan statistik uji-t dengan taraf signifikan= 0,05. Pengujian dengan menggunakan uji-t memerlukan beberapa syarat, diantaranya: sampel acak, data interval, populasi berdistribusi normal dan kesamaan varians. Karena sampel acak dan data interval telah terpenuhi, maka uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah uji normalitas dan uji kesamaan varians (uji homogenitas).

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji chi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji Chi-Kuadrat adalah:

- a) Data sampel dikelompokkan dalam daftar distribusi frekuensi absolut, dan tentukan batas intervalnya.

- b) Tentukan nilai  $z$  dari masing-masing batas interval itu, dengan menggunakan rumus:  $Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$
- c) Hitung besar peluang untuk tiap-tiap nilai  $z$  itu (berupa luas) berdasarkan tabel  $z$ .
- d) Hitung besar peluang untuk masing-masing kelas interval sebagai selisih luas dari c.
- e) Tentukan  $f_c$  dari tiap kelas interval sebagai hasil kali peluang tiap kelas (d) dengan  $n$  (ukuran sampel).
- f) Gunakan rumus Chi-kuadrat, yakni dengan  $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_c)^2}{f_c}$
- g) Apabila  $\chi_h^2 < \chi_t^2$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (lihat lampiran 15, hal. 166).

Setelah uji normalitas, uji selanjutnya adalah uji homogenitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji Fisher. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}, \quad \text{di mana } S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

Dengan:

$F$  = Nilai tabel  $F$  untuk , dk penyebut 30 dan dk pembilang 35

$S_1^2$  = Varians terbesar

$S_2^2$  = Varians terkecil

Adapun kriteria pengujian adalah:

$H_o$  diterima jika  $F_h < F_t$

$H_o$  = data memiliki varians homogen

$H_o$  ditolak jika  $F_h > F_t$

$H_a$  = data tidak memiliki varians homogen

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka untuk menguji data yang diperoleh digunakan rumus uji  $t$ .

Langkah-langkah pengujian hipotesis:

- a) Rumusan hipotesis

$$H_0: \mu_x = \mu_y$$

$$H_a : \mu_x > \mu_y$$

b) Tentukan uji statistik

- Jika varians populasi homogen

$$t_{hit} = \frac{X_E - X_K}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_E} + \frac{1}{n_K}}}$$

- Jika varians populasi heterogen

$$t' = \frac{X_E - X_K}{\sqrt{\frac{S_E^2}{n_E} + \frac{S_K^2}{n_K}}}$$

Di mana,

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_E - 1)S_E^2 + (n_K - 1)S_K^2}{(n_E + n_K - 2)}}$$

Keterangan:

$X_C$  = Rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang diajar menggunakan cerita rakyat betawi

$X_K$  = Rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang diajar menggunakan artikel betawi

$n_c$  = Jumlah sampel pada kelompok eksperimen

$n_K$  = Jumlah sampel pada kelompok kontrol

$S_E^2$  = Varians kelompok eksperimen

$S_K^2$  = Varians kelompok kontrol

c) Tentukan taraf signifikan

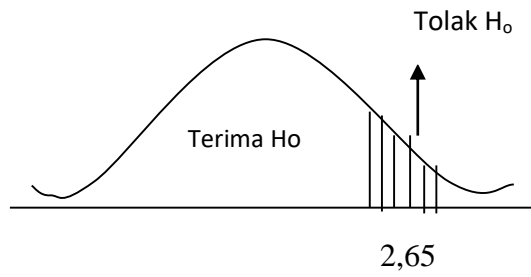
Tingkat signifikan yang diambil dalam penelitian adalah dengan derajat keyakinan 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Rumus  $t\alpha = (dk=N-2)$ .

d) Tentukan kriteria pengujian

Untuk menentukan kriteria pengujian pada pengolahan data dilakukan dengan operasi perhitungan, pengujiannya dengan melihat perbandingan antara  $t_{hit}$  dengan  $t_{tabel}$

e) Lakukan pengambilan kesimpulan  
Jika hasil operasi perhitungan pada point (d) ternyata:

- $t_{hit} < t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$
- $t_{hit} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh dua data yaitu satu data pada kelas eksperimen dan satu data pada kelas kontrol. Masing-masing kelas diberi kegiatan pretes dan postes. Pada kelas eksperimen diberikan memberikan media cerita rakyat Betawi sedangkan pada kelas kontrol memberikan artikel tentang Betawi. Jumlah pada kelas eksperimen yaitu 30 mahasiswa sedangkan jumlah pada kelas kontrol yaitu 28 mahasiswa.

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data. Data yang disajikan adalah data yang telah diolah menggunakan perhitungan statistik. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diperoleh gambaran penelitian jumlah skor variabel bebas (X) media cerita rakyat dan variabel terikat (Y) kemampuan menulis puisi bertema budaya Betawi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

#### 1. Deskripsi dan Selisih Skor Kemampuan Menulis Puisi Bertema Budaya Betawi pada Kelas Eksperimen

Tabel 1

No.	Semester IV A (Eksperimen)			
	Responden	Pretest	Posttest	Nilai Selisih
1	A	54	80	26
2	B	54	82	28
3	C	52	84	32
4	D	50	85	35
5	E	54	80	26
6	F	52	82	30
7	G	50	82	32
8	H	52	84	32
9	I	50	85	35
10	J	52	82	30
11	K	52	88	36
12	L	67	90	23



13	M	65	88	23
14	N	54	80	26
15	O	66	85	19
16	P	55	85	30
17	Q	52	80	28
18	R	50	78	28
19	S	56	80	24
20	T	52	82	30
21	U	50	75	25
22	V	60	85	25
23	W	50	75	25
24	X	50	80	30
25	Y	55	80	25
26	Z	54	80	26
27	Aa	60	85	25
28	Ab	54	80	26
29	Ac	55	80	25
30	Ad	60	85	25

Berdasarkan hasil data di atas, maka diperoleh selisih nilai maksimum adalah 36 sedangkan nilai minimum 19. Untuk membuat tabel deskripsi diperlukan perhitungan sebagai berikut:

- Responden (n) = 30 mahasiswa
- Skor Maksimum = 36
- Skor Minimum = 19

Tabel 2

Analisis Hasil Menulis Puisi Kelas Eksperimen

No.	X	F	$X^2$	fX	$fX^2$
1	19	1	361	19	361

2	23	2	529	46	1058
3	24	1	576	24	576
4	25	7	625	175	4375
5	26	5	676	130	3380
6	28	3	784	84	2352
7	30	5	900	150	4500
8	32	3	1024	96	3072
9	35	2	1225	70	2450
10	36	1	1296	36	1296
	$\sum X$	$\sum f = 30$		$\sum f x = 830$	$\sum f X^2 = 23420$
	$\sum X^2 = 1364224$				

Distribusi frekuensi

Rentang

$R = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}$

$$= 36 - 19$$

$$= 17$$

Banyak Kelas

$K = 1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 5,8 \approx 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Tentukan Panjang Kelas Interval dengan menggunakan aturan:

$$\approx 3$$

Perhitungan frekuensi Absolut dan frekuensi relatif

Frekuensi absolut dihitung berdasarkan jumlah nilai yang terletak pada kelas interval tersebut

## Frekuensi Relatif

Tabel 3

Distribusi frekuensi Nilai Selisih tes mahasiswa kelas eksperimen

No	Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	
						Absolut	Relatif (%)
1	19	-	21	18,5	21,5	1	3,33
2	22	-	24	21,5	24,5	3	10,00
3	25	-	27	24,5	27,5	12	40,00
4	28	-	30	27,5	30,5	8	26,67
5	31	-	33	30,5	33,5	3	10,00
6	34	-	36	33,5	36,5	3	10,00
Jumlah						30	100,00

Rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f} = \frac{626}{28} = 22,36$$

Modus :

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 19,5 + 2 \left[ \frac{6}{6+1} \right] = 21,21$$

Median :

$$M_e = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] = 19,5 + 2 \left[ \frac{\frac{1}{2}(28) - 3}{10} \right] = 21,70$$

Varians

$$S_E^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{28(14290) - (626)^2}{28(28-1)} \\
&= \frac{400120 - 391876}{756} \\
&= 10
\end{aligned}$$

Simpangan baku

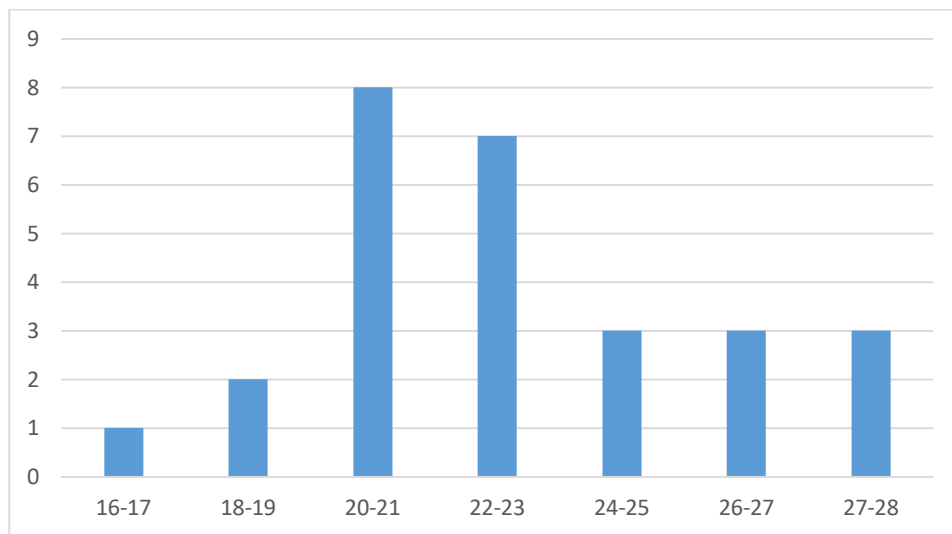
$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{28(14290) - (626)^2}{28(28-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{400120 - 391876}{756}} \\
&= 3,30
\end{aligned}$$

Data selisih skor kelas eksperimen yang diperoleh yaitu nilai maksimum 36, sedangkan skor minimum 19 dengan nilai rata-rata sebesar 27,67. Sementara nilai varians sebesar 15,75 dan standar deviasi sebesar 3,97 dengan jumlah sampel 30 mahasiswa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai selisih tes siswa kelas eksperimen menulis puisi budaya Betawi adalah kelas interval antara 19-21 memiliki 1 frekuensi, 22-24 memiliki 3 frekuensi, 25-27 memiliki 12 frekuensi, 28-30 memiliki 8 frekuensi, 31-33 memiliki 3 frekuensi, 34-36 memiliki 3 frekuensi. Maka dapat dihistogram hasil selisih tes mahasiswa kelas eksperimen sebagai berikut.

Diagram 1

Histogram Interval (Rentang Skor) Kemampuan Menulis Puisi Bertema Budaya Betawi Kelas Eksperimen



Interval Kemampuan Menulis Puisi bertema budaya Betawi dengan media cerita rakyat betawi

Dalam grafik tersebut menunjukkan antara 19-21 memiliki 1 frekuensi, 22-24 memiliki 3 frekuensi, 25-27 memiliki 12 frekuensi, 28-30 memiliki 8 frekuensi, 31-33 memiliki 3 frekuensi, 34-36 memiliki 3 frekuensi.

## 2. Deskripsi Selisih Nilai Menulis Puisi Kelas Kontrol

Tabel 4

Selisih Nilai Menulis Puisi Kelas Kontrol

No.	Semester IV B (Kontrol)			
	Responden	Pretest	Posttest	Nilai Selisih
1	A	55	74	19
2	B	54	76	22
3	C	50	76	26
4	D	54	78	24
5	E	58	78	20
6	F	52	77	25
7	G	56	78	22
8	H	56	80	24
9	I	54	78	24
10	J	50	78	28

11	K	54	80	26
12	L	60	80	20
13	M	54	74	20
14	N	52	75	23
15	O	62	78	16
16	P	64	85	21
17	Q	52	78	26
18	R	52	80	28
19	S	54	78	24
20	T	52	80	28
21	U	58	78	20
22	V	62	85	23
23	W	56	75	19
24	X	55	75	20
25	Y	60	85	25
26	Z	62	80	18
27	Aa	54	76	22
28	Ab	52	78	26

Berdasarkan hasil data di atas, maka diperoleh selisih nilai maksimum adalah 28 sedangkan nilai minimum 16. Untuk membuat tabel deskripsi diperlukan perhitungan sebagai berikut:

- Responden :  $n = 28$
- Skor Maksimum = 28
- Skor Minimum = 16

Tabel 5

Analisis Hasil Menulis Puisi Kelas Kontrol

No.	X	F	$X^2$	fX	$fX^2$
1	16	2	256	32	512

2	19	2	361	38	722
3	20	6	400	120	2400
4	21	2	441	42	882
5	22	3	484	66	1452
6	23	4	529	92	2116
7	24	1	576	24	576
8	25	2	625	50	1250
9	26	3	676	78	2028
10	28	3	784	84	2352
	$\Sigma X$	$\Sigma f = 28$		$\Sigma f X = 626$	$\Sigma f X^2 = 14290$
	$\Sigma X^2 = 391876$				

Distribusi frekuensi

Rentang

$R = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}$

$$= 28 - 16$$

$$= 12$$

Banyak Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 31$$

$$= 5,8 \approx 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Tentukan Panjang Kelas Interval dengan menggunakan aturan:

Perhitungan frekuensi Absolut dan frekuensi relatif

Frekuensi absolut dihitung berdasarkan jumlah nilai yang terletak pada kelas interval tersebut

Frekuensi Relatif

Tabel 6

Interval Kelas Kontrol

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	
				Absolut	Relatif (%)
1	16 - 17	15,5	17,5	1	7,14
2	18 - 19	17,5	19,5	2	7,14
3	20 - 21	19,5	21,5	8	28,57
4	22 - 23	21,5	23,5	7	25,00
5	24 - 25	23,5	25,5	3	10,71
6	26 - 27	25,5	27,5	3	10,71
7	28 - 29	27,5	28,5	3	10,71
Jumlah				28	100,00

Rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f} = \frac{626}{28} = 22,36$$

Modus :

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 19,5 + 2 \left[ \frac{6}{6+1} \right] = 21,21$$

Median :

$$M_e = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] = 19,5 + 2 \left[ \frac{\frac{1}{2}(28) - 3}{10} \right] = 21,70$$



Varians

$$\begin{aligned}
 S_E^2 &= \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{28(14290) - (626)^2}{28(28-1)} \\
 &= \frac{400120 - 391876}{756} \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{28(14290) - (626)^2}{28(28-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{400120 - 391876}{756}} \\
 &= 3,30
 \end{aligned}$$

Data selisih skor kelas kontrol yang diperoleh yaitu nilai maksimum 28, sedangkan skor minimum 16 dengan nilai rata-rata sebesar 22,36. Sementara nilai varians sebesar 10 dan standar deviasi sebesar 3,30 dengan jumlah sampel 28 mahasiswa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai selisih tes siswa kelas kontrol menulis puisi budaya Betawi adalah kelas interval antara 16-17 memiliki 1 frekuensi, 18-19 memiliki 2 frekuensi, 20-21 memiliki 8 frekuensi, 22-23 memiliki 7 frekuensi, 24-25 memiliki 3 frekuensi, 26-27 memiliki 3 frekuensi, 27-28 memiliki 3 frekuensi. Maka dapat dihistogram hasil selisih tes mahasiswa kelas kontrol sebagai berikut.

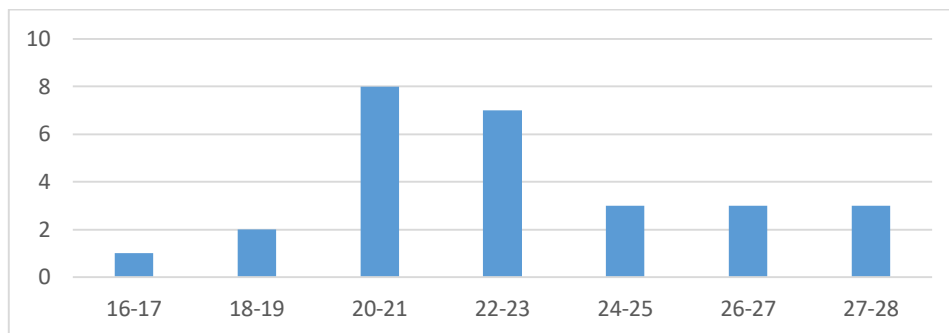


Diagram 2

Histogram Interval (Rentang Skor) Kemampuan Menulis Puisi Bertema Budaya Betawi dengan media artikel Betawi Kelas Kontrol

3. Uji Normalitas Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji menggunakan rumus Chi-Kuadrat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 7

Perhitungan Uji Normalitas, menggunakan Uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ), kelas eksperimen

Batas Kelas	Z	f(x)	Luas Kelas Tiap Kelas Interval	$f_e$	$f_o$
18,5	-2,31	0,0107			
			0,0499	1,497	1
21,5	-1,55	0,0606			
			0,1513	4,539	3
24,5	-0,8	0,2119			
			0,1327	3,981	12
27,5	-0,04	0,3446			
			0,484	12,495	8

30,5	0,71	0,7611			
			0,1681	5,043	3
33,5	1,47	0,9292			
			0,0576	1,728	3
36,5	2,22	0,9868			

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(1 - 1,947)^2}{1,947} + \frac{(3 - 4,539)^2}{4,539} + \frac{(12 - 3,981)^2}{3,981} + \frac{(8 - 12,495)^2}{12,495} +$$

$$\frac{(3 - 5,043)^2}{5,043} + \frac{(3 - 1,728)^2}{1,728}$$

$$= 4,2712$$

$$\chi_{hitung}^2 = 4,2712 \text{ sedangkan } \chi_{tabel}^2 = 9,49$$

Dari tabel tersebut menunjukkan data kelas eksperimen hasil selisih nilai menulis puisi bertema budaya betawi dengan  $\chi_{hitung}^2 = 4,2712$  sedangkan  $\chi_{tabel}^2 = 9,49$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data berdistribusi normal.

Tabel 8

Perhitungan Uji Normalitas, menggunakan Uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ), kelas Kontrol

Batas Kelas	Z	f(x)	Luas Kelas Tiap Kelas Interval	$f_e$	$f_0$
15,5	-1,73	0,0418			
			0,0694	1,9432	1
17,5	-1,22	0,1112			
			0,1246	3,4888	2
19,5	-0,72	0,2358			
			0,1771	4,9588	8

21,5	-0,22	0,4129			
			0,2012	5,6336	7
23,5	0,29	0,6141			
			0,1711	4,7908	3
25,5	0,79	0,7852			
			0,1161	3,2508	3
27,5	1,29	0,9013			
			0,0336	0,9408	3
28,5	1,55	0,9349			

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(1 - 1,9432)^2}{1,9432} + \frac{(2 - 3,4888)^2}{3,4888} + \frac{(8 - 4,9588)^2}{4,9588} + \frac{(7 - 5,6336)^2}{5,6336} +$$

$$\frac{(3 - 4,7908)^2}{4,7908} + \frac{(3 - 3,2508)^2}{3,2508} + \frac{(3 - 0,9408)^2}{0,9408}$$

$$= 8,486$$

$\chi_{hitung}^2 = 8,486$  sedangkan  $\chi_{tabel}^2 = 15,5$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data berdistribusi normal.

Dari data di atas kelas kontrol hasil selisih nilai menulis puisi dengan media artikel budaya Betawi memperoleh  $\chi_{hitung}^2 = 8,486$  sedangkan  $\chi_{tabel}^2 = 15,5$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Sebelum melakukan uji-t untuk mengetahui data berasal dari data yang homogen atau tidak dengan memperlihatkan bahwa variasi sampel titik berbeda secara signifikan.

Hasil perhitungan uji homogenitas variasi menggunakan uji fisher diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 9  
Perhitungan Uji Homogenitas Data

### F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	27,66667	22,82143
Variance	15,74713	10,37434
Observations	30	28
Df	29	27
F	1,517892	
P(F<=f) one-tail	0,139507	
F Critical one-tail	1,890674	

Kriteria pengujian ini adalah  $H_0$  diterima jika  $F_h < F_t$ , apabila  $H_0$  merupakan data memiliki varians homogen sedangkan  $H_0$  ditolak jika  $F_h > F_t$ , apabila  $H_a$  merupakan data tidak memiliki varians homogen.

Dengan  $F_h = 1,52$  sementara dari distribusi F diperoleh  $F_t = 1,89$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk dk penyebut 27 dan dk pembilang 29, karena  $F_h < F_t$  ini artinya  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians yang sama atau data kedua sampel homogen.

### 5. Uji Hipotesis

Pada penelitian terdapat uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan hasil menulis puisi bertema Betawi antara mahasiswa yang menggunakan media cerita rakyat Betawi dengan media artikel Betawi. Uji hipotesis ini menggunakan uji t yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan rumus  $H_0: \mu_x = \mu_y$ ;  $H_a: \mu_x > \mu_y$ .

Tabel 10  
Perhitungan Uji Hipotesis

### t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	27,66666667	22,82142857

Variance	15,74712644	10,37433862
Observations	30	28
Pooled Variance	13,15667517	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	56	
t Stat	5,08355695	
P(T<=t) one-tail	2,21857E-06	
t Critical one-tail	1,672522303	
P(T<=t) two-tail	4,43715E-06	
t Critical two-tail	2,003240719	

---

Rumusan hipotesis.

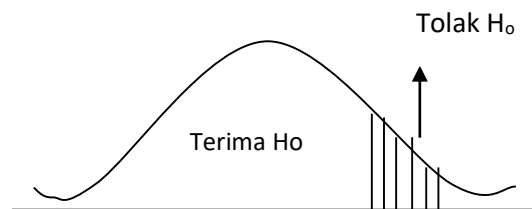
$H_0: \mu_x = \mu_y$  ;

$H_a: \mu_x > \mu_y$

Kriteria Pengujian Hipotesis

$H_a$  : maka terdapat perbedaan hasil menulis puisi bertema Betawi antara mahasiswa yang menggunakan media cerita rakyat Betawi dengan media artikel Betawi.

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan hasil menulis puisi bertema Betawi antara mahasiswa yang menggunakan media cerita rakyat Betawi dengan media artikel Betawi.



Kesimpulan

Karena  $t_{Hitung} = 5,77 > t_{Tabel} = 2,65$ , ( $t_{Hitung}$  jatuh disebelah kanan nilai  $t_{Tabel}$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa puisi yang ditulis mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan media cerita rakyat Betawi lebih tinggi (meningkat) dibandingkan dengan media artikel Betawi.

**Pengujian Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians populasi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi-Kuadrat sedangkan uji homogenitas menggunakan F-Test Two-Sample for Variances atau uji Fisher F. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil uji normalitas menggunakan uji Chi-Kuadrat, pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Perhitungan Uji Normalitas, menggunakan Uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ),**  
**Kelas Eksperimen**

Batas Kelas	Z	f(x)	Luas Kelas Tiap Kelas Interval	$f_e$	$f_0$
18,5	-2,31	0,0107			
			0,0499	1,497	1
21,5	-1,55	0,0606			
			0,1513	4,539	3
24,5	-0,8	0,2119			
			0,1327	3,981	12
27,5	-0,04	0,3446			
			0,484	12,495	8
30,5	0,71	0,7611			
			0,1681	5,043	3
33,5	1,47	0,9292			
			0,0576	1,728	3
36,5	2,22	0,9868			

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(1 - 1,497)^2}{1,497} + \frac{(3 - 4,539)^2}{4,539} + \frac{(12 - 3,981)^2}{3,981} + \frac{(8 - 12,495)^2}{12,495} + \\
 &\quad \frac{(3 - 5,043)^2}{5,043} + \frac{(3 - 1,728)^2}{1,728} \\
 &= 4,2712
 \end{aligned}$$

Maka berdasarkan data di atas diperoleh  $\chi_{hitung}^2 = 8,486$  sedangkan  $\chi_{tabel}^2 = 15,5$  maka  $H_0$  diterima, jadi data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Perhitungan Uji Normalitas, menggunakan Uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ), Kelas**  
**Kontrol**

Batas Kelas	Z	f(x)	Luas Kelas Tiap Kelas Interval	$f_e$	$f_o$
15,5	-1,73	0,0418			
			0,0694	1,9432	1
17,5	-1,22	0,1112			
			0,1246	3,4888	2
19,5	-0,72	0,2358			
			0,1771	4,9588	8
21,5	-0,22	0,4129			
			0,2012	5,6336	7
23,5	0,29	0,6141			
			0,1711	4,7908	3
25,5	0,79	0,7852			
			0,1161	3,2508	3
27,5	1,29	0,9013			
			0,0336	0,9408	3
28,5	1,55	0,9349			

$$\begin{aligned}
\chi^2 &= \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
&= \frac{(1 - 1,9432)^2}{1,9432} + \frac{(2 - 3,4888)^2}{3,4888} + \frac{(8 - 4,9588)^2}{4,9588} + \frac{(7 - 5,6336)^2}{5,6336} + \\
&\quad \frac{(3 - 4,7908)^2}{4,7908} + \frac{(3 - 3,2508)^2}{3,2508} + \frac{(3 - 0,9408)^2}{0,9408} \\
&= 8,486
\end{aligned}$$

Dari data di atas, maka diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,486$  sedangkan  $\chi^2_{tabel} = 15,5$ , dengan begitu  $H_0$  diterima, jadi data berdistribusi normal. Berdasarkan data hasil uji normalitas secara keseluruhan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah uji homogenitas dengan menggunakan uji fisher diperoleh  $F_h = 1,52$  sementara dari distribusi F diperoleh  $F_t = 1,89$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk dk penyebut 27 dan dk pembilang 29, karena  $F_h < F_t$  ini artinya  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians yang sama atau data kedua sampel homogen.

Dengan terpenuhinya syarat kenormalan data populasi dan homogenitas varians, maka pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dapat dilanjutkan dengan analisis t-test. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil menulis



puisi bertema budaya Betawi antara mahasiswa yang menggunakan media cerita rakyat Betawi dengan media artikel Betawi. Uji hipotesis ini menggunakan uji t yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Kelas Eksperimen</i>	<i>Kelas Kontrol</i>
Mean	27,66666667	22,82142857
Variance	15,74712644	10,37433862
Observations	30	28
Pooled Variance	13,15667517	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	56	
t Stat	5,08355695	
P(T<=t) one-tail	2,21857E-06	
t Critical one-tail	1,672522303	
P(T<=t) two-tail	4,43715E-06	
t Critical two-tail	2,003240719	

Dalam penelitian ini digunakan rumusan hipotesis.

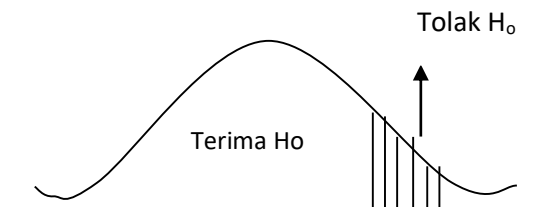
$$H_0: \mu_x = \mu_y;$$

$$H_a: \mu_x > \mu_y$$

#### Kriteria Pengujian Hipotesis

$H_a$ : maka terdapat perbedaan hasil menulis puisi bertema Betawi antara mahasiswa yang menggunakan media cerita rakyat Betawi dengan media artikel Betawi.

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan hasil menulis puisi bertema Betawi antara mahasiswa yang menggunakan media cerita rakyat Betawi dengan media artikel Betawi.



Berdasarkan data di atas, karena  $t_{Hitung} = 5,77 > t_{Tabel} = 2,65$ , ( $t_{Hitung}$  jatuh disebelah kanan nilai  $t_{Tabel}$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

puisi yang ditulis mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan media cerita rakyat Betawi lebih tinggi (meningkat) dibandingkan dengan media artikel Betawi.

#### **4.2 Pembahasan**

Kemampuan menulis puisi mahasiswa dapat ditingkatkan jika seorang pengajar dapat mengetahui secara detil permasalahan pelajar dalam membuat puisi. Sebagaimana yang diungkapkan Pramono, dkk (2013) bahwa kompetensi menulis puisi dapat meningkat berkat pemahaman guru terhadap permasalahan pokok yang dihadapi siswa dalam menulis puisi.

Pada penelitian ini, langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Uhamka adalah dengan menggunakan cerita rakyat Betawi sebagai media pembelajarannya. Pemilihan cerita rakyat sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis, salah satunya adalah karena cerita rakyat merupakan sumber kekayaan yang beraneka ragam dan dapat dikaji dengan memakai berbagai pendekatan ilmiah (Purnami, dkk, 2014).

Langkah yang ditempuh untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mahasiswa dengan media cerita rakyat adalah dengan memberikan pretest terlebih dahulu, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes kemampuan menulis puisi dilakukan bertujuan untuk melihat kemampuan awal mahasiswa dalam menulis puisi. Selanjutnya, dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Adapun pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan secara acak dengan teknik random sampling. Random Sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel di mana tiap anggota populasi memiliki opportunity (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska dan Novera, 2018). Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen yaitu berupa pemberian materi tentang puisi, dilanjutkan dengan pemberian arahan kepada mahasiswa untuk membaca dongeng-dongeng/cerita rakyat Betawi melalui internet. Setelah itu, mahasiswa diminta membuat latihan menulis puisi berdasarkan dongeng/cerita rakyat Betawi yang mereka baca. Maka, dengan banyak membaca cerita rakyat Betawi seperti Si Pitung dan Pangeran Sarif dan latihan menulis puisi, maka akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis puisi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Pramono, dkk (2013) bahwa daya apresiasi menulis puisi dapat ditingkatkan dengan banyak membaca dan berlatih, karena dengan membaca akan diperoleh pengetahuan yang bermanfaat untuk aktivitas menulis puisi. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, selanjutnya dilakukan post test baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk melihat hasil dari perlakuan serta mengetahui pengaruh media cerita rakyat terhadap kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan gambaran nilai rerata kemampuan menulis puisi dengan media cerita rakyat Betawi dengan media artikel Betawi merupakan hasil analisis deskriptif terhadap tabel deskripsi data yang diperoleh. Adapun rerata kemampuan menulis puisi yang diberi perlakuan dengan media cerita rakyat Betawi berdasarkan tabel t-test two-sample assuming equal variances yaitu 27,67 lebih tinggi dibandingkan rerata kemampuan menulis puisi dengan media artikel Betawi yaitu 22,36. Hal ini dikarenakan cerita rakyat dapat memberikan inspirasi dalam menulis puisi. Cerita rakyat sebagai sumber inspirasi juga dapat melestarikan dan

menciptakan karya baru (Maknun, 2010). Selain itu, cerita rakyat dapat mengenalkan budaya masa lampau dengan cara yang menyenangkan pembaca. Hal ini karena cerita rakyat merupakan kumpulan budaya di setiap daerah di dunia yang menggambarkan otentitas masyarakat dan mencerminkan perilaku budaya bangsanya masing-masing (Sukmana, 2018; Sahatimehr via Maknun, 2010). Dengan kata lain, cerita rakyat Betawi dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Uhamka dalam menulis puisi. Sedangkan penggunaan media artikel Betawi kurang dapat menggali ide/tema dengan baik sehingga memiliki kendala pada lemahnya ekspresi diksi yang estetik dalam penulisan puisi. Sebagaimana yang diungkapkan Roekhan (via Pramono, dkk, 2013) bahwa bahan bacaan dan lingkungan bisa meningkatkan kreativitas penulisan kreatif sastra. Untuk itu, dalam memilih media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi sangatlah penting.

## **BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

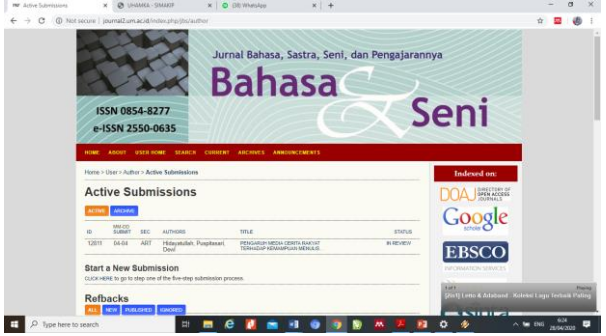
Media cerita rakyat Betawi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mahasiswa. Cerita rakyat dapat memberikan inspirasi dalam menemukan ide dan gagasan dalam menulis puisi. Hal ini dikarenakan dalam cerita rakyat terdapat budaya yang meresap dalam lingkungan keseharian mereka. Selain itu, dengan banyak membaca dongeng/cerita rakyat Betawi dan berlatih menulis puisi, dapat membuat mahasiswa lebih mudah dalam memanfaatkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan begitu, media cerita rakyat Betawi memberikan pengaruh kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Uhamka dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dibandingkan dengan media artikel Betawi kurang dapat menggali ide/tema dengan baik sehingga belum mampu meningkatkan kreativitas penulisan kreatif sastra.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk pengembangan ilmu selanjutnya, di antaranya adalah 1) para dosen pengampu mata kuliah Keterampilan Menulis Sastra disarankan agar menggunakan media cerita rakyat Betawi untuk memudahkan dan meningkatkan mahasiswa dalam menulis puisi; 2) mahasiswa disarankan untuk lebih banyak membaca dongeng/cerita rakyat Betawi agar lebih mudah dalam menggali id/gagasan dalam menulis puisi; 3) mahasiswa juga disarankan untuk lebih sering berlatih menulis puisi agar dapat menghasilkan puisi yang kaya akan ekspresi diksi; dan 4) untuk peneliti selanjutnya disarankan dalam mengembangkan penelitian dengan media cerita rakyat Betawi pada kemampuan menulis sastra berupa cerpen maupun pokok bahasan atau mata kuliah lainnya.

## BAB 6 LUARAN YANG DICAPAI

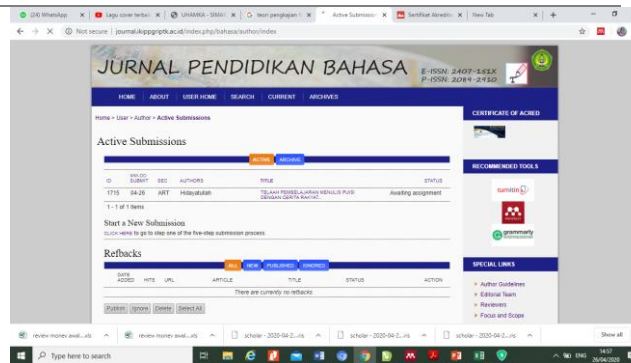
Luaran yang dicapai dalam penelitian ini adalah dua artikel yang telah dikirim ke jurnal nasional terakreditasi. Untuk luaran artikel yang pertama telah dikirim ke jurnal Bahasa dan Seni dengan judul Pengaruh Media Cerita Rakyat Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bertema Budaya Betawi dengan keterangan sebagai berikut,

1	Nama Jurnal	Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya
2	Website Jurnal	<a href="http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/index">http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/index</a>
3	Status Makalah	Review
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2
4	Tanggal Submit	4 April 2020
5	Bukti Screenshot submit	

Luaran kedua dalam penelitian ini adalah artikel dengan judul Telaah Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Cerita Rakyat Betawi Berdasarkan Pendekatan Intertekstual. Artikel ini dikirim ke jurnal Pendidikan Bahasa dengan keterangan sebagai berikut,

1	Nama Jurnal	Jurnal Pendidikan Bahasa
2	Website Jurnal	<a href="https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa">https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa</a>
3	Status Makalah	Submit
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi
4	Tanggal Submit	26 April 2020

## 5 Bukti Screenshot submit



## **BAB 7 RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI**

### **7.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan bagian dari pengembangan keilmuan. Data penelitian ini dapat dijadikan sebagai bagian dari proses kreatif pengembangan pembelajaran di lingkungan pendidikan bahasa Indonesia pada jenjang SMA maupun perguruan tinggi di seluruh Indonesia, terlebih khusus pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Uhamka.

### **7.2 Rencana Tindak Lanjut**

Untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, tim peneliti telah melakukan penelitian lanjutan berupa analisis hasil puisi yang ditulis pada kelas eksperimen untuk kemudian melihat gejala-gejala yang terjadi berdasarkan puisi yang ditulis mahasiswa. Hasil penelitian ini kemudian tim telah susun menjadi artikel ilmiah. Artikel pun sudah dikirim ke jurnal nasional terakreditasi.

Selain itu, penelitian lanjutan akan dilakukan berupa riset pembelajaran menulis puisi yang dikaitkan dengan wawasan budaya Betawi mahasiswa. Hasil ini untuk mencari relasi wawasan dengan kemampuan menulis, serta persepsi mahasiswa terhadap budaya Betawi. Dengan data penelitian ini, maka teks puisi yang ditulis mahasiswa dapat diolah kembali menjadi objek kajian riset selanjutnya, yaitu teks puisi.

Teks puisi yang ditulis mahasiswa dengan hasil penelitian tersebut dapat ditelaah berdasarkan pandangan gender dan juga berdasarkan pada stereotipe budaya Betawi. Dengan temuan-temuan ini akan memunculkan peta bagaimana generasi milenial memandang budaya Betawi serta relasi gender atas pandangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, Permadina Kanah dan Novera Herdiani. 2018. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), pp. 166-171
- Asri, A. 2017. Korelasi Penguasaan Teori Puisi dengan Keterampilan Menulis Puisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar Angkatan 2015. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(1).
- Ekasari, A. D., Nuryatin, A., & Suwito, W. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Irmawati, I. 2018. Kemampuan Menulis Puisi Bugis dengan Menggunakan Media Lingkungan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo. Universitas Negeri Makassar.
- Maknun, L.K., 2018. Perancangan Batik Dengan Sumber Inspirasi Cerita Rakyat Dan Flora Fauna Indonesia. Ornamen *Jurnal Kriya Seni ISI Surakarta*, 15(2).
- Prabowo, E. B., Gusrayani, D., & Iswara, P. D. 2017. Penggunaan media Puisi Digital Berbasis Visual Audio Kinestetik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Rumpang berdasarkan Gambar. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 61–70.
- Pramono, Teguh, dkk. 2013. Peningkatan Kompetensi Menulis Puisi Siswa SMA dengan Strategi Ekonek. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 41(2), pp. 221-238.
- Purnami, Ni Kt Ayu, dkk. 2014. Pengaruh Metode Sosiodrama Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1)
- Sari, I. K., Setiawan, B., & Saddhono, K. 2013. Penerapan Metode Quantum Learning dengan Teknik Pengelompokan (Clustering) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA*, 1(2), 223–236.
- Setyorini, N., & Wibowo, B. A. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Musik. In *SEMINAR NASIONAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA* (Vol. 1).
- Shaifuddin, M., & Sriyanto, M. I. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Concept Sentence. *Didaktika Dwija Indria*, 1(4).
- Sukmana, E., 2018. Aspek Sosial Budaya dalam Cerita Rakyat Enyeng di Desa Cipancar. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), pp.18-23.



## **LAMPIRAN**